



R I N G K A S A N

PEMBINAAN KELUARGA SAMARA (SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH) BAGI GURU-GURU DAN CALON GURU SEKOLAH DASAR Se-Kabupaten Purwakarta

Gambaran Singkat Permasalahan

Guru merupakan figur yang senantiasa digugu dan ditiru. Konsekwensinya, guru harus berusaha seoptimal mungkin untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa maupun masyarakat umumnya. Hal yang pertama perlu diperhatikan adalah masalah keluarga. Guru pun selain sosok pendidik di sekolah, mesti mampu menampilkan pendidikan dikeluarga dengan baik. Sebagai seorang Muslim, maka dia seyogyanya berusaha menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek kehidupannya, termasuk dalam keluarga . Namun, pada kenyataannya, salah satu yang terabaikan oleh mereka adalah pembinaan keluarga sebagai salah satu tempat pendidikan dan pembinaan bagi anak-anak mereka. Kondisi ini perlu segera diperbaiki, mengingat guru adalah model dan figur yang dianggap ideal oleh masyarakat

Tujuan dan Manfaat

Kegiatan “Pembinaan Keluarga SAMARA “ ini secara umum bertujuan untuk memberikan informasi, wawasan, dan pengalaman tentang fungsi dan peran istri dalam keluarga dan masyarakat, baik sebagai ibu dari anak-anaknya, istri dari suaminya, ataupun sebagai anggota masyarakat biasa pada umumnya.

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan tersebut antara lain menambah wawasan, informasi, dan pengalaman tentang peran dan fungsi istri di keluarga dan masyarakat. Mereka memahami hak dan kewajibannya sebagai ibu, istri, dan sebagai anggota dari suatu masyarakat.



Kerangka Pemikiran

1. Rencana Pemecahan Masalah

Mengingat masyarakat di daerah tersebut termasuk masyarakat yang menengah, maka pemecahan masalah-masalah yang ada di lokasi tersebut melalui pendekatan keagamaan, edukatif, dan kekeluargaan.

2. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah Guru-guru dan calon Guru SD yang sedang Studi S1 di PGSD UPI Pwk. Setelah mengikuti penyuluhan tersebut mereka dihimbau untuk mampu menterapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menularkannya kepada istri-istri lainnya.

3. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan problem solving.

Pelaksanaan dan Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampus PGSD UPI PWK pada tanggal 4 Desember 2007. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sebanyak 40 orang. Materi-materi yang disajikan dalam kegiatan tersebut antara lain :

- (1) Hak dan Kewajiban istri terhadap suami
- (2) Hak dan Kewajiban istri terhadap anak
- (3) Peran istri sebagai anggota masyarakat

Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah adanya komunikasi timbal balik antara para peserta dan panitia yang diharapkan dapat memberikan wawasan dan motivasi mereka untuk meningkatkan ketahanan keluarga demi terwujudnya individu-individu yang berkulaitas.



Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa kegiatan tersebut sangat dibutuhkan dan dinantikan oleh masyarakat sasaran. Kegiatan ini baik dari segi proses maupun hasil dianggap sukses.

Sebagai akhir dari gambaran singkat mengenai laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pembinaan Keluarga SAMARA (Sakinah Mawaddah Warahmah) bagi Guru-guru dan calon Guru SD se-Kabupaten Purwakarta" ini, diharapkan agar kegiatan tersebut dilaksanakan secara teratur, sistematis, dan berkelanjutan.